



UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI EDMAPAKES DI KELURAHAN MANGALLI KABUPATEN GOWA

Oleh

Ilham Kamaruddin¹, M. Sahib Saleh², Alfitra³, Cakra Ikhsan Amal⁴, Elfira⁵

^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{3,4,5}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

E-mail: ¹ilham.kamaruddin@unm.ac.id, ²m.sahib.saleh@unm.ac.id,

³alfitra793@gmail.com, ⁴cakraikhsanamal321@gmail.com, ⁵elfiraap02@gmail.com

Article History:

Received: 16-09-2022

Revised: 20-09-2022

Accepted: 18-10-2022

Keywords:

Edukasi, Pencegahan,
Penularan Covid-19,
EDMAPAKES

Abstract: Situasi pandemi Covid-19 meresahkan dan menimbulkan ketakutan bagi masyarakat luas secara global tak terkecuali masyarakat Indonesia. Warga Kelurahan Mangalli Kabupaten Gowa seakan tidak peduli terhadap situasi dan kondisi pandemi saat ini. Salah satunya penggunaan masker dan kebijakan new normal yang membuat masyarakat kembali beraktivitas seolah-olah memunculkan persepsi masyarakat bahwa dampak dari covid-19 tidak begitu ganas. Hal tersebut mengakibatkan penularan covid-19 semakin meningkat. Solusi yang diberikan dalam hal ini yaitu melakukan edukasi tentang pencegahan penularan covid-19 dengan menggunakan masker serta membagikan masker kepada masyarakat sekitar agar terhindar dari percikan (droplets) dari mulut penderita saat batuk, bersin atau berbicara dengan orang disekitarnya yang dikemas dalam program EDMAPAKES. Metode kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah: (1) Perencanaan/persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi. Hasil dari penerapan program pengabdian yang telah dilakukan adalah masyarakat peduli dan mengikuti protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) saat berada di tempat umum. Pengetahuan tentang bahaya Covid-19 sangat penting dalam merubah mindset dan perilaku masyarakat ke arah lebih baik.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan fenomena yang merebut perhatian dan menyita aktivitas semua kalangan masyarakat di seluruh dunia (Palupi and Irawan 2020). Situasi pandemi meresahkan dan menimbulkan ketakutan bagi masyarakat luas secara global tak terkecuali masyarakat Indonesia. Penyebarannya melalui kontak langsung secara fisik manusia yang ditularkan melalui mulut dan hidung. Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan pemerintah dan lembaga keagamaan dengan menerbitkan beberapa



peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat secara meluas (Agustino 2020) tak terkecuali Provinsi Sulawesi Selatan. Ada tiga wilayah yang menjadi episentrum penyebaran tertinggi, yakni Kota Makassar, Kabupaten Gowa dan Maros.

Data Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional mengungkapkan bahwa di Indonesia sendiri sudah setengah juta orang terkonfirmasi positif Covid-19 (Suaib et al. 2021). Sebanyak 63.000 pasien diantaranya masih aktif dan sedang berjuang untuk sembuh. Para ahli menilai bahwa lonjakan kasus terjadi karena masyarakat mulai jenuh dan kelelahan terhadap situasi pandemi yang sedang dirasakan. Kondisi tersebut membuat masyarakat abai untuk menggunakan masker, terutama dalam pertemuan kelompok kecil karena menganggap situasi sudah baik-baik saja. Padahal penambahan kasus masih bisa dihentikan asal semua masyarakat ingin bergerak memutus mata rantai penyebaran covid-19. Protokol kesehatan yang ketat seperti mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan tetap tinggal di rumah saat sedang sakit, menjadi alternatif untuk menghentikan laju penularan covid-19 (AKRIM 2022).

Penularan yang sangat cepat berasal dari percikan (droplets) yang berasal dari mulut, hidung penderita saat batuk, bersin atau berbicara dengan orang disekitarnya (Saputra and Simbolon 2020; Manullang 2022). Droplet ini masuk ke dalam saluran pernafasan hingga ke paru-paru lewat angiotensin converting enzyme 2 atau ACE2 yang memang banyak ditemukan pada sel alveolar tipe II paru-paru. "Virus ini menggunakan permukaannya yang berduri (spike) yang mengandung glikoprotein untuk berhubungan dengan ACE2 dan melakukan penetrasi pada sel induk (Syafri and Hartati 2020). Berdasarkan data tersebut, Covid-19 yang sedang menggegerkan dunia dapat menular kepada siapa saja dan di mana saja. Begitu juga di Indonesia dan dalam hal ini Kabupaten Gowa termasuk zona merah Covid-19. Pertanggal 16 Desember 2020 tercatat 132 terkonfirmasi (dirawat dan isolasi mandiri) dengan rincian 69 dirawat dan 63 isolasi mandiri serta 46 orang meninggal dunia akibat covid-19.

Saat ini, warga Kelurahan Mangalli tidak peduli terhadap situasi pandemi salah satunya penggunaan masker. Hal tersebut terjadi akibat kebijakan new normal membuat masyarakat kembali beraktivitas seperti sedia kala sebelum adanya pandemi yang beberapa bulan terakhir hanya bisa bercengkrama bersama teman dalam jaringan secara virtual. Namun, kondisi sekarang hampir seluruh lapisan masyarakat beraktivitas kembali di jalan raya, masjid, pasar dan tempat umum lainnya. Salah satunya interaksi jual-beli yang terpantau di pasar Alatapampang rata-rata penjual maupun pembeli tidak memakai masker sehingga besar tingkat penyebaran covid-19 di kawasan tersebut. Akibat rendahnya pengetahuan dan rasa kepedulian masyarakat terhadap situasi pandemi, maka dibutuhkan solusi dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan peraturan Bupati Gowa nomor 25 tahun 2020 tentang kewajiban penggunaan masker dalam pencegahan penyebaran corona virus disease 2019, maka kami turut serta berkontribusi mengabdikan kepada ibu pertiwi dalam upaya mengatasi permasalahan yang di hadapi masyarakat Kab. Gowa khususnya Kel. Mangalli tentang pentingnya penggunaan masker. Peningkatan dan kawalan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan, tenaga kesehatan, serta peran mahasiswa dalam memberikan edukasi sangat dibutuhkan. Bukan sekadar memberitahu tetapi membiasakan mereka berpikir dan bertindak dalam penggunaan masker dan bersama melawan pandemi covid-19. Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan masyarakat Kel. Mangalli dalam mencegah



penularan covid-19 yaitu pembagian masker dan penyuluhan melalui brosur yang dibuat dengan konsep EDMAPAKES yakni edukasi masyarakat memakai masker menjadi salah satu solusi terbaik bagi mereka.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam program ini melalui tiga tahapan, yakni: (1) Tahap persiapan/perencanaan meliputi koordinasi, perizinan, desain konsep, dan penyiapan bahan (2) Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan, produksi, dan implementasi (3) Tahap evaluasi meliputi keterlaksanaan dan keberhasilan. Program dilaksanakan selama 1 (satu) pekan dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan). Rangkaian tiga tahapan kegiatan program EDMAPAKES dilaksanakan secara bertahap ketika setiap tahap telah mencapai target yang diinginkan. Dalam mencapai target capaian setiap tahapan pemantauan dan monitoring dilakukan sepanjang pelaksanaan program. Metode pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan tahapan-tahapan dan metode kegiatan digambarkan dalam bagan berikut ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan program EDMAPAKES

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk menyediakan sumber daya dan kesiapan kelompok dalam pelaksanaan program EDMAPAKES. Target yang akan dicapai melalui tahapan ini adalah terbangunnya persepsi yang sama antara tim pengabdian dan kesepahaman tentang peran masing-masing.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan, meliputi:

- Koordinasi bersama kelompok tim terkait program yang akan dilaksanakan.
- Perizinan dilakukan kepada pihak Kelurahan Mangalli terkait program EDMAPAKES yang akan dilakukan.
- Mendesain konsep masker dan brosur sebagai penyuluhan tentang pentingnya peduli 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan).
- Menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan masker dan brosur.

2. Pelaksanaan

Ruang lingkup dan objek kegiatan program EDMAPAKES yaitu masyarakat Kel. Mangalli di Pasar Alatapampang. Proses pelaksanaan meliputi:



- a. Tim membuat masker dengan target 1000 masker kain dan membuat brosur hasil rancangan masker.
- b. Produksi dilakukan untuk memperbanyak jumlah masker dan brosur yang telah dibuat sebelumnya.
- c. Implementasi kegiatan dilakukan di lokasi sasaran yaitu KeL. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan mengidentifikasi kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan dan mendiskusikan alternatif solusinya. Tahap evaluasi dilaksanakan setiap hari untuk memonitoring dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan dengan melakukan diskusi kepada anggota tim. Setiap anggota melaporkan kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing, sehingga jika terdapat kendala pada kegiatan dapat didiskusikan solusinya. Tahap ini akan dilakukan setelah semua kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Rangkaian tiga tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah diuraikan dilaksanakan secara berjenjang, artinya kegiatan akan dilanjutkan setelah kegiatan pada tahapan sebelumnya mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Untuk mencapai target capaian setiap tahapan pemantauan dan monitoring dilaksanakan sepanjang pelaksanaan program EDMAPAKES.

HASIL

Kegiatan dilaksanakan selama satu pekan yaitu pada tanggal 09-15 November 2020 yang berlokasi di Kelurahan Mangalli, Kec. Pallangga, Kabupaten Gowa. Jumlah masker yang dibagikan kepada masyarakat yaitu 1000 masker berbahan kain serta brosur sebagai bentuk edukasi secara tertulis. Program EDMAPAKES ini sebagai bentuk kontribusi dan wujud kepedulian tim pengabdian terhadap pandemi yang sedang mewabah ibu pertiwi. Seluruh rangkaian kegiatan program EDMAPAKES dilaksanakan mulai pukul 07.00 hingga selesai.



Gambar 1. Pembagian masker dan brosur yang dilakukan di pasar Alatapampang dan samping masjid Shiratal Mustaqin Kel. Mangalli

Pelaksanaan kegiatan program EDMAPAKES terdiri atas pembagian masker dan brosur. Kegiatan pembagian masker dan brosur dilakukan di sekitar Kelurahan Mangalli dengan titik utama di pasar Alatapampang dan samping masjid Shiratal Mustaqin. Lokasi yang dijadikan sasaran merupakan tempat umum yang dikunjungi oleh masyarakat dengan tingkat kepedulian rendah tentang situasi pandemi saat ini. Tim pengabdian memberikan edukasi covid-19 dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan). Menurut Kemenkes (2020) sehubungan dengan kondisi pandemi, maka sesuai aturan kesehatan, kontribusi kepada masyarakat harus memenuhi standar kesehatan, dimana tim distribusi dan dokumentasi wajib mengenakan masker, tidak bersalaman, serta menghindari kerumunan massa. Diupayakan menjaga jarak 1 meter untuk mencegah penularan (Muslikhin 2021). Setiap anggota memberikan satu set bungkus plastik yang berisi satu masker dan satu brosur kepada masyarakat yang ditemui tidak menggunakan masker di lokasi. Tim pengabdian pada setiap pelaksanaan turut serta menerapkan program tersebut dengan mengikuti protokol kesehatan serta mendampingi masyarakat memberikan edukasi 3M.

Perubahan perilaku yang terjadi kepada masyarakat sebagai tujuan utama



diadakannya kegiatan pelaksanaan pengabdian ini. Program EDMAPAKES telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian sebagai bentuk keberhasilan program, terwujudnya masyarakat yang peduli akan pentingnya 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan). Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang bahaya Covid-19 sangat penting dalam merubah mindset dan perilaku masyarakat ke arah lebih baik dan higienis (Rahmawati et al. 2020). Sehingga masyarakat harus senantiasa diberi edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi saat ini. Indikator keberhasilan program EDMAPAKES disederhanakan dalam kolom berikut:

Kondisi Sebelum Mengenal Program EDMAPAKES	Kondisi Setelah Melakukan Program EDMAPAKES
Masyarakat tidak peduli terhadap kebijakan memakai masker di tempat umum.	Masyarakat peduli dan mengikuti protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) saat berada di tempat umum.

KESIMPULAN

Program EDMAPAKES di Kelurahan Mangalli Kec. Pallangga, Kabupaten Gowa berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Program ini sebagai bentuk kontribusi dan wujud kepedulian kami terhadap pandemi yang sedang mewabah ibu pertiwi. Pembagian masker dan brosur merupakan bentuk empati kami kepada masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang kurang dari segi edukasi dan ekonomi tentang pentingnya menjaga kesehatan di tengah pandemi saat ini. Melalui tindakan ini kami berharap tidak ada alasan masyarakat tidak memakai masker jika keluar rumah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, khususnya warga yang beraktivitas di pasar, tempat ibadah, dan tempat umum lainnya. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan masker, tentunya atas

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan dan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan serta Pusat KKN atas izin melaksanakan pengabdian ini dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk KKN.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustino, Leo. 2020. "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia." Jurnal Borneo Administrator 16, no. 2: 253–70.
- [2] AKRIM, AKRIM. 2022. "Covid-19 Dan Kampus Merdeka Di Era New Normal (Ditinjau Dari Perspektif Ilmu Pengetahuan)." Aksaqila Jabfung.
- [3] Kemenkes [Kementrian Kesehatan]. 2020. Dokumen Resmi. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115. Jakarta: Kemenkes RI.
- [4] Manullang, Togi Marito Santa Monika. 2022. "Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan



- Tahun 2021." Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia 2, no. 2: 269–82.
- [5] Muslikhin, Zainal. 2021. "Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 Dengan Penyuluhan Mencuci Tangan Serta Memakai Masker." TA'AWUN 1, no. 02: 142–48.
- [6] Palupi, Merry Fridha Tri, and Rahmat Edi Irawan. 2020. "Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Terkait Ketenagakerjaan Sebagai Dampak Covid 19 Di Kompas. Com Dan Malaysiakini." Representamen 6, no. 02.
- [7] Pannyiwi, R. 2020. Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19. Jurnal Abmas Negeri 1 (1), 1–5.
- [8] Rahmawati, Rahmawati, Rahmat Pannyiwi, Nurhaedah Nurhaedah, Muhammadong Muhammadong, Amiruddin Amiruddin, and M Sakriawati. 2020. "Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19." Jurnal Abmas Negeri (JAGRI) 1, no. 1: 1–5.
- [9] Saputra, Albeth Wahyu, and Idauli Simbolon. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia." Nutrix Journal 4, no. 2: 1–7.
- [10] Suaib, Eka, La Bilu, Asriani Asriani, and Pradita Cahyani Yusuf. 2021. "Siapa Untung Siapa Buntung-Kajian Ekonomi Politik Covid-19 Di Indonesia." Prosiding Senaspolhi 1, no. 1.
- [11] Syafrida, S, and R Hartati. 2020. "Bersama Melawan Virus Covid 19 Di Indonesia. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7 (6), 495–508."



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN